



**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI KELURAHAN PADANGMATINGGI LESTARI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURINDAH SARI PANE
NIM. 14 201 00180**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI KELURAHAN PADANGMATINGGI LESTARI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

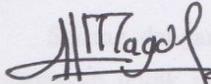
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURINDAH SARI PANE
NIM. 14 201 00180**



Pembimbing I


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi a.n*

Nurindah Sari Pane

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2018

Kepada Yth.

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Nurindah Sari Pane** yang berjudul "**Penerapan Strategi Card Sort dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

DEKLARASI PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURINDAH SARI PANE

Nim : 14 201 00180

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-5

Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,

Mei 2018

akan

NURINDAH SARI PANE
NIM.1420100180

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURINDAH SARI PANE
NIM : 1420100180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
2018



NURINDAH SARI PANE
NIM. 1420100180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : NURINDAH SARI PANE
Nim : 14 201 00180
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam-5
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

Sekretaris

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP.19740319 200003 2 001

Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : IAIN Padangsidempuan
Hari/Tgl : Rabu, 30 Mei 2018 M/14 Ramadhan 1439 H
Pukul : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 83 (A)
IPK : 3,76
Prediket : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Ditulis Oleh : NURINDAH SARI PANE

Nim : 1420100180

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)

Padangsidimpuan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Pd
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Magdalena M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidempuan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.

4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak Anhar, M.A, Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
7. Kepada Ayahanda Parlaungan Pane dan Ibunda tercinta Meri Apul Pohan, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan di IAIN Padangsidempuan angkatan 2014. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas segala budi baik yang telah diberikan. Amin.

Padangsidempuan, Mei 2018

Nurindah Sari Pane
NIM: 14 201 00180

ABSTRAK

Nama : Nurindah Sari Pane
NIM : 14 201 00180
Program Studi : PAI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan”, membahas tentang gambaran hasil peningkatan kemampuan membaca Alquran, penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Alquran. Permasalahan yang sering terjadi dalam membaca Alquran ialah ketika melafazkan bunyi huruf Alquran. Maka muncul permasalahan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari masih kurang dalam pelafalan huruf yang sesuai dengan *makhraj*. Misalnya dalam pelafalan huruf *kho*, *syin*, *tsa* dan lain-lain. Untuk itu peneliti memberikan solusi dengan menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran. Dengan penerapan strategi *card sort* ini diharapkan agar kemampuan membaca Alquran anak dapat meningkat sesuai dengan *makhrijul* huruf Alquran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian *Participatory Action Research* (PAR), penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi, analisa data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa: peningkatan kemampuan membaca Alquran anak dapat meningkat dengan penerapan strategi *card sort*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan peneliti dan juga hasil observasi. Hasil tindakan pada siklus I adalah 17, 87, siklus II 19,26, dan siklus III 20,62. Dilihat dari hasil tindakan siklus I sampai siklus III terdapat peningkatan jumlah nilai yang menunjukkan adanya tingkat kemampuan membaca Alquran.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Strategi <i>Card Sort</i>	11
a. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	11
b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	13
c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Card Sort</i>	14
2. Kemampuan Membaca Alquran	15
a. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran	15
b. Klasifikasi Pembelajaran Membaca Alquran.....	17
c. Keutamaan Membaca Alquran.....	18
d. Adab Membaca Alquran	20
e. Indikator Kemampuan Membaca Alquran.....	21
3. Perkembangan Anak	23

B. Penelitian Terdahulu	24
C. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Analisi Data	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	43
1. Kondisi Lingkungan Penelitian	43
2. Kondisi Subjek Penelitian	45
B. Tindakan	45
1. Siklus I.....	45
2. Siklus II	49
3. Siklus III	52
C. Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil Siklus I	56
2. Hasil Siklus II	57
3. Hasil Siklus III.....	58
4. Perbandingan Hasil Tindakan.....	58
5. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERMOHONAN RISET	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peneliti Membagikan <i>Card Sort</i> Kepada Anak-Anak.....	47
Gambar 2 : Anak Sedang Menyortir Kartu dan Menempelkannya Ke Kertas Karton Disertai dengan Pelafalan Huruf.....	50
Gambar 3 : Pemberian Tes Kepada Anak Setelah Pembelajaran Selesai.....	51
Gambar 4 : Peneliti Menjelaskan Materi Pelajaran.....	54
Gambar 5 : Peneliti Menjelaskan Cara Kerja Strategi <i>Card Sort</i> Kepada Anak	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Rencana Penyelesaian Penelitian.....	28
Tabel 2: Data Subjek Penelitian	30
Tabel 3: Kisi-Kisi Tes,	32
Tabel 4: Data Pekerjaan Masyarakat	43
Tabel 5: Data Tingkat Pendidikan Orangtua.....	44
Tabel 6: Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus I.....	56
Tabel 7: Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus II.....	57
Tabel 8: Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus III	58
Tabel 9: Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I, II dan III	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pokok ajaran Islam. Sebagai sumber ajaran Islam, Alquran mengandung petunjuk mengenai segala sesuatu dan merupakan pedoman hidup bagi umat manusia.

Pembelajaran membaca Alquran sudah dimulai sejak Nabi Muhammad menerima wahyu dari Allah. Wahyu yang pertama sekali diturunkan Allah yaitu membaca (*iqra'*). Belajar membaca Alquran sangat penting dilakukan sejak usia dini untuk membiasakan anak-anak mendengar serta mengucap ayat-ayat Allah.

Filosof muslim Muhammad Ibn Sahunum, menyatakan bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis Alquran sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kitab suci, membacanya, menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, mengharapkan ridho Allah swt, menanamkan akhlak yang mulia melalui riwayat-riwayat yang terdapat dalam Alquran, menanamkan perasaan keagamaan sehingga keimanan bertambah dan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.¹

¹Maidar Harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007), hlm. 15.

Dalam kehidupan manusia membaca sangat penting. Hal ini antara lain ditandai dengan turunnya ayat Alquran yang pertama berupa perintah untuk membaca sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah swt dalam Alquran Surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah swt kepada manusia. Dengan membaca, manusia dapat mengenal dirinya dan Tuhannya, manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengantar manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.

Untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar seseorang harus belajar. Menurut teori belajar Behavioristik, belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku aktif (respon). Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak.

²Tim Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 597.

Sedangkan respon adalah akibat atau dampak berupa reaksi terhadap stimulus.³ Dalam belajar membaca Alquran seorang guru harus memberikan strategi yang menarik agar anak tidak bosan dalam belajar dan anak akan merespon pelajaran sehingga kemampuan membaca Alquran anak menjadi lebih baik.

Dalam hal kemampuan membaca Alquran, seseorang dikatakan mampu membaca Alquran ketika mengenal dengan baik huruf hijaiyah dari mulai bentuk sampai dengan cara menyambung huruf. Setelah mampu mengenal dan paham huruf hijaiyah maka seseorang dapat membaca dengan baik ayat per ayat dalam Alquran sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Dengan kata lain bahwa seseorang dikatakan mampu membaca Alquran sesuai *makhrijul* huruf dan kaidah tajwid.

Sebagaimana terjadi pada pengajian anak-anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari, kemampuan membaca Alquran anak dapat dikatakan masih rendah, karena masih ada sebagian anak yang membaca Alquran tidak sesuai dengan *makhrijul* hurufnya dan tidak dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan lafalnya. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu guru mengaji di Kelurahan Padangmatinggi Lestari, Bapak Muhammad Iqbal menyatakan bahwa dari 12 anak yang belajar membaca Alquran hanya ada empat anak

³Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 241.

yang kemampuan membaca Alqurannya sudah baik sesuai dengan *makhrijul* huruf, dan ada delapan orang anak yang kemampuan membaca Alqurannya masih kurang karena tidak sesuai dengan *makhrijul* huruf.⁴ Misalnya dalam pelafalan huruf خ (kho) dibaca ho, ش (*syin*) dibaca sin, ت (*tsa*) dibaca sa dan huruf yang lainnya. Bisa jadi kondisi tersebut karena strategi yang kurang bervariasi, metode yang kurang relevan, atau karena kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang masih kurang. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak adalah dengan strategi *card sort*. Strategi *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, menambah energi dan gairah dalam belajar, menumbuhkan kreatifitas belajar anak dalam proses belajar mengajar, membuat pelajaran menjadi menarik sehingga anak mudah memahami pelajaran dan menjadikan belajar tidak terlupakan.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul: “Penerapan Strategi *Card Sort*

⁴Muhammad Ikbal, Guru Mengaji, *Wawancara*, di Kelurahan Padangmatinggi Lestari pada tanggal 30 Oktober 2017.

Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan *makhrijul* huruf.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat di atas, maka peneliti membatasi pada masalah kemampuan anak dalam membaca Alquran dilihat dari segi penerapan strategi pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan tindakan dengan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran sesuai dengan pelafalan *makhrijul* huruf di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi *Card Sort*

Strategi adalah merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang

kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.⁵

Sedangkan *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.⁶ Strategi *card sort* adalah strategi yang digunakan guru berupa potongan-potongan kartu yang berisi materi pelajaran yang dibagikan kepada peserta didik.

2. Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan adalah “kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.⁷ Kemampuan yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah kesanggupan atau kecakapan anak dalam membaca Alquran anak sesuai *makhrijul* huruf.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati.⁸ Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca Alquran

⁵Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 74.

⁶A.Fatah Yaasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN PRESS, 2008), hlm. 185.

⁷*Ibid.*, hlm. 623.

⁸*Ibid.*, hlm. 72.

adalah kemampuan seseorang membaca ayat-ayat Alquran sesuai dengan *makhrijul* huruf. Artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran yaitu ketepatan pada *makhrajnya*.

Penerapan strategi *card sort* dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian yang pada tindakannya diterapkan strategi *card sort* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak khususnya pada bagian *makhraj* dengan kategori *makhrijul* huruf yang keluar dari tenggorokan, lidah, bibir, pangkal hidung dan rongga mulut.

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Bahan perbandingan untuk masalah yang sama.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi anak sebagai informasi dalam mengatasi kejenuhan anak dalam belajar, memberikan pengetahuan anak tentang huruf-huruf hijaiyah, meningkatkan kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan *makhrijul* huruf.
 - b. Bagi guru sebagai masukan dalam pembelajaran, membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran. Sebagai referensi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat, dan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih suatu strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik kepada anak serta dapat mengembangkan strategi *card sort* ini dalam pembelajaran.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan partisipatori (*Research Action Partisipatory*) pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu, indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu. Adapun indikator tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan membaca huruf Alquran sesuai dengan *makhraj* di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Adanya peningkatan kemampuan membaca kata sesuai *makhraj* dalam ayat Alquran.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya dibagi ke dalam lima bab yang terdiri atas:

Bab I: pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, indikator tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II: kajian teori yang terdiri dari: a. kerangka teori: strategi *card sort* yang meliputi: pengertian strategi *card sort*, langkah-langkah penerapan strategi *card sort*, kelebihan dan kelemahan strategi *card sort*, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi *card sort*. kemudian kemampuan membaca Alquran yang meliputi: pengertian kemampuan membaca Alquran, klasifikasi pembelajaran membaca Alquran, keutamaan membaca Alquran, dan adab membaca Alquran. b. penelitian terdahulu. c. hipotesis tindakan.

Bab III: metodologi penelitian berisi tempat dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV: hasil penelitian berisi tentang: a. setting penelitian yang meliputi: kondisi lingkungan penelitian, kondisi subjek penelitian, b. tindakan yang meliputi: siklus I, siklus II, siklus III, c. hasil tindakan, yang meliputi hasil tindakan siklus I, hasil tindakan siklus II, hasil tindakan siklus III, pengujian hipotesis tindakan, d. pembahasan hasil penelitian.

Bab V : penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Secara etimologis strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*strategy*” dapat diartikan sebagai ahli siasat perang. Sedangkan menurut terminologis “strategi” mengandung makna kegiatan untuk mencapai tujuan khusus.¹ Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.² Strategi pembelajaran merupakan rencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Menurut Gulo sebagaimana dikutip Syafaruddin dan Irwan Nasution, bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Strategi

¹Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*, (Kota Padangsidimpuan Press: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016), hlm.41.

²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 1.

³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2008), hlm. 186.

pembelajaran merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara menyampaikan pengajaran di kelas secara bertanggung jawab.⁴

Sedangkan *card sort* atau kartu sortir, adalah salah satu tehnik pembelajaran aktif dengan pemberian tugas dalam kerja kelompok kecil. Melalui kegiatan pencarian kartu, pembahasan kategori dalam kerja kelompok dan presentase. Siswa dituntut menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, selain keterlibatan siswa dalam berpikir tingkat tinggi siswa juga terlibat dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama pelaksanaan pembelajaran.⁵

Strategi *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau meriview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Penggunaan strategi akan menghasilkan pembelajaran yang aktif, menyenangkan sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru, dan dapat juga membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *card sort* adalah strategi yang dilakukan guru yang berupa potongan-potongan kertas yang berisikan materi dan setiap siswa mendapat potongan tersebut. Penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran

⁴Syafaruddin, dkk, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 158-159.

⁵Samsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 135.

⁶Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 134.

akan membantu dan mengajak siswa lebih aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Card Sort*

Dalam penerapan strategi *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait dengan materi.
- 5) Setelah semua kategori dipresentasikan, beri penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu.⁷

Sedangkan langkah-langkah penerapan strategi *card sort* yang sama adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan potongan kertas yang berisi informasi, contoh, langkah-langkah dalam satu kategori tertentu atau lebih.
- 2) Mintalah siswa untuk mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- 3) Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentase tersebut, berikan poin-poin penting terkait dengan materi.

⁷*Ibid.*, hlm. 134.

- 5) Setelah semua kategori dijelaskan, beri penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu.⁸

Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran bertujuan untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk mencapai tujuan tersebut ada hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam prosedur penggunaan strategi *card sort*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi tanda kode apapun pada kartu-kartu tersebut.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan dipelajari siswa.⁹

c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort*

- 1) Kelebihan Strategi *Card Sort*

Strategi *card sort* mempunyai kelebihan dari strategi yang lain.

Adapun kelebihan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
- b) Kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
- c) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.

⁸Sugeng Listyo dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 111.

⁹Fakhrurrazi, *Penerapan Metode card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadis Pada Siswa Mtss Darul Huta Kota Langsa*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2 Tahun 2016, hlm. 94.

d) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Kelemahan Strategi *Card Sort*

Di samping memiliki kelebihan, strategi *card sort* juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- a) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
- b) Tulisan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
- c) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.¹⁰

2. Kemampuan Membaca Alquran

a. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan adalah “kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.¹¹

Kemampuan merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang yang diukur melalui beberapa aktifitas. Kemampuan membaca adalah keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui bunyi huruf-huruf atau kata-kata yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran.

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan mencari pemecahan masalah. Kegiatan membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Dalam membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu

¹⁰Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 225.

¹¹Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas, *Op. Cit.*, hlm. 623.

mengenal simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya.¹²

Wahyu yang pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Membaca yang dimaksudkan di sini adalah membaca ayat-ayat Allah (Alquran).

Firman Allah dalam Alquran Surah Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab Alquran dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah dalam shalat adalah lebih besar keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹³

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa membaca Alquran adalah wajib dan erat kaitannya dengan salat. Karena apabila dalam salat tidak dibacakan ayat suci Alquran (Surah Al-Fatihah) salatnya tidak sah.

Alquran secara etimologi berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan*, atau *qur'anan*, yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*), dan

¹²Wahab Rosyidi, dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 95.

¹³Alquran Surah Al-Ankabut ayat 42.

menghimpun (*adh-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Secara terminologi Alquran adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, dan membacanya sebagai ibadah.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Alquran adalah kesanggupan yang dimiliki Anak dalam membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan *makhrijul* huruf.

b. Klasifikasi Pembelajaran Membaca Alquran

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang melibatkan akal dan pikiran untuk mengetahui sesuatu dari huruf-huruf atau kata-kata. Dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuan dan wawasan keilmuan, terutama pengetahuan tentang membaca Alquran. Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Membaca dari segi penyampaian
 - a) Membaca nyaring (*qiro'ah jahriyah*), yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.

¹⁴Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 35.

b) Membaca dalam hati (*qiro'ah shomitah*), yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas berbicara.

2) Membaca dari segi bentuknya

a) Membaca intensif (*qira'ah mukatstsafah*), yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa dibutuhkan dalam membaca. Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan siswa.

b) Membaca ekstensif (*qira'ah muwassa'ah*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan. Kegiatan membaca ekstensif dilakukan oleh pengajar dengan memberikan arahan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.¹⁵

c. Keutamaan Membaca Alquran

Kegiatan membaca Alquran adalah amal yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca adalah kitab suci. Aktifitas membaca Alquran merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin membaca Alquran. Adapun keutamaan membaca

¹⁵Wahab Rosyidi, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 96.

Alquran menurut Syaikh As-Sayyid Al-maliki sebagaimana yang dikutip

Abdul Majid Khon adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Menjadi keluarga Allah dan pilihan-Nya
- 2) Orang yang mahir membaca Alquran tingkatannya bersama para malaikat.
- 3) Alquran sebagai hidangan Allah barang siapa yang memasukinya maka ia akan aman.
- 4) Rumah yang dibacakan Alquran dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya.
- 5) Rumah yang dibacakan Alquran terpancar sinar hingga ke penduduk langit.
- 6) Membaca Alquran akan menjadi begitu banyak kebaikan dan keberkahan.
- 7) Membaca Alquran akan memperindah pembacanya.
- 8) Membaca Alquran sangat bermanfaat bagi pembaca dan orangtuanya.
- 9) Pembaca Alquran tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak.
- 10) Alquran memberi syafa'at kepada pembacanya.
- 11) Bacaan Alquran mengharumkan pendengarannya dengan minyak dan misik (minyak kasturi).
- 12) Membaca Alquran adalah penawar, rahmat dan penerang bagi hati.

Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran Surah Al-Isra' ayat

82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: Dan Kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Alquran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.¹⁷

¹⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 65.

¹⁷Alquran Surah Al-Israa' ayat 82.

d. Adab Membaca Alquran

Adab adalah “kesusilaan, nilai tingkah laku, kesopanan”.¹⁸ Adab membaca Alquran yaitu tata krama membaca Alquran, sopan santun, serta etika membacanya.¹⁹ Pembacaan Alquran adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Alquran seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapan-Nya. Adapun adab membaca Alquran adalah sebagai berikut:

1) Berguru secara *musyafahah*

Musyafahah dari kata *syafawiy* = bibir, *musyafahah* = saling bibir-bibir, artinya kedua murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing pada saat membaca Alquran.

2) Niat membaca dengan ikhlas.

3) Dalam keadaan suci.

4) Memilih tempat yang pantas dan suci.

5) Menghadap kiblat, berpakaian sopan.

6) Bersiwak (gosok gigi).

7) Membaca *Ta'awudz*.

¹⁸Susilo Riwayadi, dkk, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, (Surabaya: Sinar Terang), hlm. 8.

¹⁹Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Ibadah dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 81.

Disunnahkan membaca *ta'awwudz* terlebih dahulu sebelum membaca Alquran sebagaimana firman Allah (Q.S An-Nahl: 98):

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: Apabila kamu membaca Alquran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

- 8) Membaca Alquran dengan penuh tartil, *ta'dzim* penghormatan (*ihtiram*).
- 9) Merenungkan makna Alquran
- 10) Memperindah suara dan menyaring suara.²⁰

e. Indikator Kemampuan Membaca Alquran

Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran pada anak dapat diukur dengan indikator kemampuan membaca Alquran. Berkenaan dengan membaca ayat Alquran ada empat indikator kemampuan membaca Alquran, yaitu:

- 1) Kefasihan dalam membaca Alquran

Fasih dalam membaca Alquran maksudnya terang atau jelas pelafalan atau pengucapan secara lisan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhrajnya*. Dalam membaca Alquran harus sesuai dengan *makhrijul* huruf, karena apabila satu huruf saja dari Alquran itu salah pelafalannya maka akan merubah makna dari ayat tersebut.

- 2) Ketepatan pada Tajwidnya

²⁰Praktikum Qira'at, *Op.Cit.*, hlm. 38.

Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan cara melafalkan huruf yang beridiri sendiri, huruf yang dirangkaian dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan *makhrajnya*, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (*idgham*), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

3) Ketepatan pada *makhrajnya*

Sebelum membaca Alquran sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui *makhraj* dan sifat-sifat huruf. *Makhrijul* huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

4) Kelancaran membaca Alquran

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat, dan tidak terbata-bata. Kelancaran membaca Alquran berarti mampu membaca Alquran dengan lancar, cepat, tepat dan benar.²¹

²¹Maidir Harun, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 9.

3. Perkembangan Anak

Anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak yang memiliki usia 6-12 tahun. Perkembangan intelektual umur 6-12 tahun, meliputi masa siap sekolah, dan masa anak bersekolah. Beberapa ciri pribadi anak masa ini antara lain:

- a) Kritis dan realistis
- b) Banyak ingin tahu dan suka belajar
- c) Ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkrit dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu.
- e) Mendambakan angka raport yang tinggi tanpa memikirkan tingkat prestasi belajarnya
- f) Setelah umur 11 tahun, anak mulai ingin bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas belajarnya.
- g) Anak suka berkelompok dan memilih teman sebaya dalam bermain dan belajar.²²

Usia 6-12 tahun disebut periode konkrit karena pada periode ini anak hanya mampu berfikir dengan logika jika memecahkan persoalan-persoalan yang sifatnya konkrit atau nyata saja, yaitu dengan cara mengamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemecahan persoalan-persoalan itu.

Dalam hal kemampuan membaca Alquran pada usia 6-12 tahun dapat dikategorikan pada indikator kefasihan membaca Alquran, yaitu membaca Alquran yang sesuai dengan *makhrijul* huruf.

²²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 27-28.

B. Penelitian Terdahulu

1. Yusliana, 09 310 0110, Skripsinya yang berjudul “Upaya Pembinaan Kemampuan Baca Alquran Bagi anak di Desa Pariaman Ampalu Kecamatan Gunung Taleh Kabupaten Pasaman Barat, STAIN Padangsidimpuan 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina kemampuan baca Alquran bagi anak di Desa Pariaman Ampolu sudah semaksimal mungkin, hal ini diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian juga didapatkan hasil bahwa kemampuan anak dalam melafalkan kata-kata dan ayat dalam Alquran juga tergolong cukup baik. Namun dari segi tajwid masih tergolong kurang mampu karena hanya sedikit sekali yang bisa membaca tajwid dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Alquran di Desa Pariaman Ampolu Kecamatan Gunung Taleh Kabupaten Pasaman Barat tergolong kurang.²³
2. Nurhayati, 07 310 0093, Skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Peningkatan Baca Tulis Alquran di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Fatah Desa Huta Koje Padangsidimpuan Tenggara, STAIN Padangsidimpuan 2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan baca tuli Alquran di Madrasah Diniyah Awaliyah

²³Yusliana “Upaya Pembinaan Kemampuan Baca Alquran Bagi Anak di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Taleh Kabupaten Pasaman Barat”, *Skripsi* (STAIN Padangsidimpuan 2014).

Al-fatah Desa huta Koje Padangsidimpuan Tenggara adalah melafalkan huruf hijaiyah, tanda baca syakal, mad, tanwin, tajwid dan melagukan Alquran. Selanjutnya mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan siswa, menerapkan metode mengajar yang bervariasi, memberikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menyuruh siswa membaca ayat Alquran secara bergiliran, mengevaluasi siswa, memperbanyak menulis aksara Arab, mengajarkan tata cara menulis khat Alquran dan menumbuhkan kompetisi dikalangan siswa. Hal ini didasarkan pada tingkat kemampuan anak dalam membaca Alquran kurang baik.²⁴Kedua penelitian di atas memiliki kesamaan dalam hal upaya membina kemampuan baca Alquran dan pelaksanaan pembelajaran baca Alquran.

Dari penelitian terdahulu yang tercantum di atas yang membedakannya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah bukan hanya dalam membina kemampuan baca Alquran akan tetapi terfokus dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Alquran dengan strategi *card sort*.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan

²⁴Nurhayati “Upaya Guru Dalam Peningkatan Baca Tulis Alquran di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Fatah Desa Huta Koje Padangsidimpuan Tenggara”, *Skripsi* (STAIN Padangsidimpuan 2012).

harus didasarkan pada teori belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

Penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Untuk lebih mengenal lokasi penelitian, berikut ini diuraikan gambaran umum lokasi penelitian:

1. Keadaan Tempat Pengajian

Pengajian anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari sudah diadakan sejak tahun 2005 yang bertempat di rumah salah satu warga Kelurahan Padangmatinggi Lestari dan juga sekaligus sebagai guru mengaji. Alasan beliau mengadakan pengajian tersebut adalah agar anak-anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari dapat membaca Alquran, khususnya anak-anak yang orangtuanya kurang mampu untuk membayar guru mengaji (*les privat*).

Pengajian anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari diadakan 3 kali dalam seminggu, yaitu pada malam senin, selasa, dan malam rabu. Pengajian dilaksanakan setelah salat maghrib sampai masuk waktu isya. Tempat pengajian ini adalah satu-satu tempat pengajian yang ada di Kelurahan Padangmatinggi Lestari.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Karena itu guru harus dapat berperan dan menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional yang bertugas memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswanya agar mereka memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan yang diinginkan oleh tujuan pengajaran.

Guru yang mengajar di tempat pengajian anak-anak di Kelurahan Padangmatiggi Lestari berjumlah 3 orang, 2 diantaranya adalah mahasiswa IAIN Padangsidempuan, sedangkan 1 orang guru adalah pemilik tempat pengajian tersebut.

3. Keadaan Anak

Keberadaananak merupakan subjek didik dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Jumlah anak yang belajar membaca Alquran yaitu 40 orang anak.

Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan mulai September sampai April 2018.

Tabel 1. Rencana Penyelesaian Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Proposal	September
2	Seminar Proposal	Desember

3	Penelitian	Januari-Maret
4	Sidang Munaqasah	April

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan tujuan adalah termasuk penelitian *development* yaitu “mengembangkan teori yang sudah ada”.¹Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran anak dapat meningkat dengan menggunakan strategi *card sort*.

Berdasarkan manfaat, penelitian ini termasuk penelitian tindakan partisipatori (*Research Action Partisipatory*), yaitu “penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.”² Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang terkait dengan kemampuan membaca Alquran.

Berdasarkan metode analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk kata-kata dan dianalisis dengan logika berfikir ilmiah. Berdasarkan taraf kedalaman analisis data, penelitian ini termasuk penelitian

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 193.

deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu.

Berdasarkan prosedur pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu pengumpulan datanya dilakukan terhadap peristiwa/kejadian yang baru saja terjadi. Berdasarkan bidang ilmu, penelitian ini termasuk penelitian sosial yaitu “penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, seperti ekonomi, pendidikan, hukum, dan sebagainya.”³

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan.⁴ Penelitian ini dilakukan di Desa Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 6-12 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini 8 orang anak. Subjek dalam penelitian ini masing-masing mempunyai kesulitan dalam melafalkan huruf Alquran sesuai *makhraj*. Untuk mengetahui kesulitan anak dalam melafalkan huruf Alquran sesuai *makhraj* dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Subjek Penelitian

No	Nama	Umur	L/P	Kesulitan Anak dalam melafalkan
----	------	------	-----	---------------------------------

³*Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Op. Cit.*, hlm. 4.

⁴*Ibid.*, hlm. 5

				huruf sesuai <i>makhraj</i>
1	Aira Nadya	8 Tahun	P	ض, ه, ق
2	Davva Rahmat	11 Tahun	L	ق, ح, ذ
3	Nur Aflah Amalia	10 Tahun	P	ث, خ, ذ
4	Nurul Andini	11 Tahun	P	ه, ف, ح, خ
5	Siti Aisyah	12 Tahun	P	غ, ش, ع, ذ
6	Rangga Pahmi	12 Tahun	L	ع, خ, ق, ذ
7	Rizky Muharram	10 Tahun	L	ش, ق, ذ
8	Zahro Madhon Sitompul	11 Tahun	L	ث, ح, ز

Sumber: Hasil tes, Senin 16 November 2017.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data berupa tes dan observasi.

1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵ Dalam penelitian ini tes dilakukan kepada anak-anak sesuai dengan subjek peneliti. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran anak, mendapatkan data tentang pengucapan huruf-huruf hijaiyah anak yang

⁵*Ibid.*, hlm. 16.

tidak sesuai dengan *makhrijul* huruf. Adapun kisi-kisi tes yang akan diberikan kepada anak, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Tes

No	Komponen	Indikator	Butir Tes
1.	<i>Makhraj</i>	a. <i>Makhraj</i> huruf tunggal 1. Keluarnya huruf ه 2. Keluarnya huruf ذ 3. Keluarnya huruf خ 4. Keluarnya huruf ز 5. Keluarnya huruf ح	ه ذ خ ز ح
2.	<i>Makhraj</i>	b. <i>Makhraj</i> huruf dalam kata 1. Keluarnya huruf ح 2. Keluarnya huruf ش 3. Keluarnya huruf خ	1. حَرَامٌ 2. رَشِيدٌ 3. خَادِمٌ

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar Alquran anak, pelaksanaan strategi *card sort*, dan pengucapan huruf yang keluar dari mulut anak.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan partisipatori (*Research Action Partisipatory*) ini terdiri dari tiga siklus. Prosedur penelitian tindakan partisipatori (*Research*

Action Partisipatory) terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, setiap siklus tindakan meliputi:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri dari satu pertemuan tatap muka. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berikut penjabaran tiap siklusnya:

a. Siklus I (60 Menit)

1) Tahap perencanaan

- a) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran, yaitu tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari tenggorokan.
- b) Peneliti mengalokasikan waktu pembelajaran selama 60 menit.
- c) Peneliti menentukan tempat pembelajaran, yaitu di rumah guru mengaji.
- d) Peneliti menggunakan strategi *card sort*
- e) Peneliti bertindak sebagai guru
- f) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, kriteria penelitian, dan alat evaluasi.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti menjelaskan materi tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari tenggorokan selama 15 menit.
- b) Peneliti memberikan penjelasan tentang langkah-langkah strategi *card sort* selama 5 menit.
- c) Peneliti membagikan potongan kartu indeks yang berisi huruf-huruf hijaiyah sebanyak 8 kartu pada masing-masing anak.
- d) Peneliti meminta anak untuk membacakan kartu yang ada pada anak tersebut secara bergantian.
- e) Peneliti menyuruh anak-anak memilih salah satu kartu yang cocok dengan kategori huruf-huruf yang keluar dari kerongkongan dan menempelkannya di papan tulis, dan melafalkannya berulang-ulang sampai benar.
- f) Peneliti memberikan arahan dan mempraktekkan bunyi bacaan huruf apabila ada anak yang salah baik dalam mencocokkan huruf sesuai kategori maupun pelafalan bunyi huruf.
- g) Peneliti memberikan hadiah kepada anak yang benar dalam mencocokkan huruf sesuai kategori maupun pelafalan bunyi huruf.
- h) Peneliti meminta salah satu anak untuk membacakan kembali huruf-huruf yang termasuk dalam kategori yang dikeluarkan dari kerongkongan dan diikuti temannya, kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

- i) Peneliti kembali menjelaskan contoh dari huruf-huruf yang keluar dari kerongkongan selama 15 menit.
- j) Peneliti membagikan kartu indeks yang berisi contoh-contoh kepada masing-masing anak sebanyak 2 kartu.
- k) Peneliti meminta anak untuk mencocokkan contoh yang ada pada kartu yang dimilikinya sesuai kategori, kemudian peneliti meminta anak menempelkannya ke papan tulis secara bergantian selama 15 menit.
- l) Peneliti meminta anak membaca contoh yang ditempelkannya di depan kelas secara berulang-ulang, dan diikuti oleh teman-temannya.
- m) Peneliti mengadakan tes tertulis dan dijawab dengan lisan oleh anak.

3) Tahap Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan (aktifitas anak ketika belajar), dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Refleksidilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil

analisis, maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II, sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus I.

b. Siklus II (90 Menit)

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini diawali dengan penyusunan perencanaan kegiatan, materi pembelajaran tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah, mengalokasikan waktu pembelajaran selama 90 menit, pembelajaran ini dilakukan di rumah guru mengaji, penyiapan alat yang akan dipakai diantaranya potongan kertas berisi materi tentang huruf hijaiyah yaitu dua kategori *makhrijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah beserta contohnya, dan menyiapkan alat tes yang akan diberikan kepada anak.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti dan anak-anak membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- b) Peneliti menjelaskan materi tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah selama 20 menit.
- c) Peneliti membagi anak menjadi dua kelompok besar

- d) Peneliti membagi dua kategori *makhrijul* huruf yang keluar dari bibir dan lidah, dan potongan-potongan kartu yang berisi huruf hijaiyah sebanyak 15 kepada masing-masing kelompok.
- e) Peneliti meminta anak untuk mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, setelah setiap kelompok selesai mencocokkan kartu sesuai dengan kategori selama 15 menit, kemudian peneliti meminta salah satu anak dari setiap kelompok untuk melafalkan huruf-huruf yang mereka susun dan diikuti oleh temannya.
- f) Peneliti membagi kembali potongan kartu yang berisi contoh-contoh dari kedua kategori tersebut, kemudian peneliti meminta masing-masing kelompok mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan selama 10 menit.
- g) Peneliti meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan contoh-contoh yang mereka susun.
- h) Peneliti memberikan hadiah bagi kelompok yang dapat mencocokkan kartu dengan kategori yang sesuai dan dapat melafalkannya dengan benar, dan kelompok yang salah akan diberikan hukuman yaitu menghafal huruf-huruf yang keluar dari bibir di rumah kemudian disetor kepada peneliti pada pertemuan berikutnya.

i) Peneliti mengadakan tes tertulis yang dijawab secara lisan oleh anak.

3) Tahap Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan (aktifitas anak ketika belajar), perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung, dan observer memperhatikan mulut anak ketika melafalkan huruf-huruf dan contoh.

4) Tahap Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran pada masing-masing anak. Hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengetahui apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

c. Siklus Ketiga (120 Menit)

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini diawali dengan penyusunan perencanaan kegiatan, materi pembelajaran tentang *makhrijul* huruf yang keluar

dari rongga mulut dan pangkal hidung, mengalokasikan waktu pembelajaran selama 120 menit, tempat pembelajaran dilaksanakan di rumah guru mengaji, penyiapan alat yang akan dipakai diantaranya potongan kertas berisi materi tentang *makhrijul* huruf beserta contohnya yang termasuk kategori *makhrijul* huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung, mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan, dan mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis yang dijawab secara lisan oleh anak.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti dan anak-anak membaca do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Peneliti menjelaskan tentang materi pembelajaran tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung selama 20 menit.
- c) Peneliti meminta anak untuk duduk membentuk lingkaran, kemudian peneliti meletakkan potongan-potongan kartu yang berisi seluruh huruf hijaiyah di tengah-tengah lingkaran.
- d) Peneliti meminta masing-masing anak untuk mengambil potongan kartu secara bergiliran, kemudian menempelkannya di kertas karton yang sesuai dengan kategori. Setelah anak menempelkan kartu, peneliti meminta anak untuk melafalkan

huruf yang ada di dalam kartu tersebut dan diikuti teman-temannya secara berulang-ulang selama 30 menit.

- e) Peneliti meminta anak untuk membacakan huruf yang ada dipotong kertas masing-masing secara bergantian dan berulang-ulang selama 10 menit.
- f) Peneliti menjelaskan contoh-contoh tentang materi pembelajaran, kemudian meletakkan kartu yang berisi contoh-contoh tersebut di tengah lingkaran sebanyak 10 kartu, kemudian peneliti meminta anak menjodohkan contoh sesuai dengan huruf selama 20 menit.
- g) Peneliti meminta anak melafalkan contoh dan diikuti oleh temannya dan dilakukan secara bergantian dan berulang-ulang selama 15 menit.
- h) Peneliti kembali membagi anak menjadi dua kelompok, masing-masing 4 orang per kelompok, kelompok pertama khusus memegang kartu pertanyaan dan kelompok kedua memegang kartu jawaban. Masing-masing anak dalam kelompok memegang satu kartu, setiap anak diminta untuk mencari pasangannya pada kelompok yang lain. Setelah pertanyaan dan jawaban sudah sesuai, maka anak dipersilahkan maju ke depan secara bergantian untuk membacakan hasil masing-masing pasangan yang diikuti oleh teman-teman yang lain secara berulang-ulang sampai benar selama 25 menit.

- i) Setiap anak yang dapat melafalkan huruf dengan baik, maka peneliti akan memberikan reward.
 - j) Peneliti menyimpulkan pelajaran dan anak menuliskan masing-masing hasil diskusinya ke dalam buku tulis masing-masing.
 - k) Evaluasi seputar materi yang baru dibahas.
- 3) Tahapan Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan (aktifitas anak ketika belajar), dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung.

4) Tahapan Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus III ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran pada masing-masing anak. Hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengetahui apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran pada anak melalui berbagai tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan seluruh instrumen yang telah digunakan seperti tes dan lembar observasi yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga memberi gambaran tentang hasil tes dan observasi.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 308.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Kondisi Lingkungan Penelitian

Kelurahan Padangmatinggi Lestari adalah kelurahan yang termasuk ke dalam wilayah kecamatan Padangsidempuan Selatan. Kondisi lingkungan Kelurahan Padangmatinggi Lestari akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kependudukan

Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi Lestari terdiri dari 688 kepala keluarga (KK) dan berpenduduk kurang lebih 2649 orang yaitu: laki-laki 1198 orang dan perempuan 1451 orang.¹

b. Pekerjaan

Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Lestari umumnya bekerja sebagai:

Tabel 4. Data Pekerjaan Masyarakat

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	70%
2	Wirasaha	20%
3	Jasa	5%

¹ Rahmat, Kepala Lurah, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan Padangmatinggi Lestari 6 April 2018.

4	Buruh Harian Lepas	5%
---	--------------------	----

Sumber: Hasil Wawancara, Jumat 6 April 2018.

c. Tingkat Pendidikan Orangtua

Adapun tingkat pendidikan di Kelurahan Padangmatinggi Lestari adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Tingkat Pendidikan Orangtua

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	5%
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	10%
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	40%
4	Sarjana (S1)	35%
5	S2	10%

Sumber: Hasil Wawancara, Jumat 6 April 2018.

Kelurahan Padangmatinggi Lestari memiliki sebuah madrasah tempat pengajian anak-anak yaitu madrasah Muhammadiyah, 1 tempat pengajian di rumah salah satu warga kelurahan Padangmatinggi lestari, dan memiliki 3 orang guru mengaji. Sementara tempat ibadah yang merupakan pusat aktivitas keagamaan masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi Lestari berjumlah 4 masjid. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat kelurahan

Padangmatinggi Lestari adalah Islam 2153 orang, Protestan 287 orang, Katolik 194 orang, dan Budha 15 orang.²

2. Kondisi Subjek Penelitian

Adapun jumlah anak yang mengikuti pengajian adalah kurang lebih 30 orang anak. 12 anak sudah mampu membaca Alquran dan selebihnya masih Iqra'. Subjek penelitian ini adalah 8 orang anak yang sudah mampu membaca Alquran tapi masih kurang dalam pengucapan huruf sesuai *makhraj*. Usia anak yang mengikuti pengajian yaitu dari 6-15 tahun. Kondisi anak yang mengikuti pengajian ini sangat baik, ini dapat dilihat dari segi pelaksanaan mengaji anak yang hadir pada setiap pengajian dilaksanakan.³

B. Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti telah menyiapkan materi pelajaran yang diberikan kepada anak yaitu huruf yang keluar dari tenggorokan beserta contohnya, dan prosedur penerapan *card sort*.
- 2) Peneliti telah menentukan dan menyiapkan seluruh hal yang terkait dengan proses penelitian, meliputi alokasi waktu

²Rahmat, Kepala Lurah, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan Padangmatinggi Lestari 6 April 2018.

³Tahyul Bahri Pohan, Guru Mengaji, *Wawancara*, di Kelurahan Padangmatinggi Lestari, 6 April 2018.

pembelajaran, tempat pembelajaran dilakukan, kartu yang berisi materi pelajaran, dan hadiah/penghargaan yang diberikan kepada anak.

- 3) Peneliti telah menyiapkan seluruh instrumen untuk mendapatkan data, yaitu tes dan observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2018 di tempat pengajian yaitu di rumah Pak Tahyul Bahri Pohan sebagai guru mengaji dan salah satu warga Kelurahan Padangmatinggi Lestari.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang *makhrijul* huruf yang keluar dari tenggorokan yaitu huruf (ح -خ -ع -غ -ه).
- 4) Peneliti menjelaskan prosedur penggunaan *card sort* (sortir kartu).
- 5) Peneliti membagikan kartu yang berisi huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan kepada masing-masing anak sebanyak 8 kartu, dan 2 kartu yang berisi contoh huruf yang keluar dari tenggorokan. Seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Peneliti membagikan *card sort* kepada anak-anak

- 6) Peneliti menyuruh anak menyortir kartu yang sesuai dengan materi pelajaran, anak disuruh menempelkan kartu yang disortirnya tersebut ke kertas karton yang sudah disediakan peneliti. Anak disuruh melafalkan huruf yang keluar dari tenggorokan yang sudah disortirnya tersebut sebanyak 3 kali, kemudian diikuti oleh kawannya yang lain. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran.
- 7) Peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan tes yang sudah disusun peneliti kepada setiap anak untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan anak dari materi yang sudah diberikan, dan mengetahui apakah anak sudah mampu dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan.

- 8) Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.
- 9) Peneliti memberikan hadiah berupa makanan kepada semua anak.

c. Pengamatan

Observer melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan dari lembar observasi yang telah disusun peneliti. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa 7 anak aktif dalam mengikuti pelajaran, 6 orang anak antusias mengikuti pembelajaran, semua anak tidak mencatat pelajaran, 6 anak dapat melafalkan huruf Alquran dengan baik, 5 anak fasih dalam melafalkan huruf Alquran, dan 6 anak lancar dalam membaca Alquran. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas anak dalam belajar baik.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil tes dan observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti berusaha melakukan perbaikan-perbaikan antara lain:

- 1) Lebih menguasai kelas supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh anak
- 2) Membentuk kelompok untuk bekerjasama dalam menyortir kartu dan menempelkan kartu ke kertas karton yang sudah disediakan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti telah menyiapkan materi pelajaran yang diberikan kepada anak yaitu huruf yang keluar dari lidah dan bibir, dan prosedur penerapan *card sort*.
- 2) Peneliti telah menentukan dan menyiapkan seluruh hal yang terkait dengan proses penelitian, meliputi alokasi waktu pembelajaran, tempat pembelajaran dilakukan, dan kartu yang berisi materi pelajaran.
- 3) Peneliti telah membentuk dua kelompok kecil yang masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
- 4) Peneliti telah menyiapkan seluruh instrumen untuk mendapatkan data, yaitu tes dan observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018, di tempat pengajian yaitu di rumah Pak Tahyul Bahri Pohon sebagai guru mengaji dan salah satu warga Kelurahan Padang Matinggi Lestari.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan berdo'a bersama.
- 3) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

- 4) Peneliti menjelaskan materi huruf yang keluar dari bibir dan lidah yaitu huruf (ظ-ث-ش -ب-و-م-ن-ض-ص-ق-ف-ز.))
- 5) Peneliti menjelaskan prosedur/cara kerja *card sort* kepada anak.
- 6) Peneliti membagi anak menjadi dua kelompok kecil yang beranggotakan 4 anak dalam setiap kelompok.
- 7) Peneliti memberikan kartu yang berisi huruf-huruf yang keluar dari lidah dan bibir beserta contohnya kepada masing-masing kelompok sebanyak 15 kartu, kemudian setiap kelompok bekerjasama dalam menyortir kartu dan ditempelkan pada kertas karton, kemudian anak disuruh melafalkannya dan masing-masing semua berkontribusi. Sesuai dengan gambar di bawah ini:



Gambar 2. Anak sedang menyortir kartu dan menempelkannya ke kertas karton disertai dengan pelafalan huruf

- 8) Peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan tes kepada anak. Pemberian tes dilakukan sesuai dengan gambar di bawah ini:



Gambar 3. Pemberian tes kepada anak setelah pembelajaran selesai

- 9) Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.
- c. Pengamatan

Observer melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan acuan dari lembar observasi yang telah disusun peneliti. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa semua anak aktif dalam mengikuti pelajaran, 6 orang anak antusias mengikuti pembelajaran, semua anak tidak mencatat

pelajaran, 6 anak dapat melafalkan huruf Alquran dengan baik, 6 anak fasih dalam melafalkan huruf Alquran, dan 7 anak lancar dalam membaca Alquran. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas anak dalam belajar sudah semakin baik dari siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer selama tindakan siklus II penerapan strategi *card sort* telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran dilihat dari segi *makhraj* anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari. Sementara itu keterlaksanaan penerapan *card sort* pada siklus II juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, yaitu: Keaktifan siswa dalam menyortir kartu, kerja sama anak dalam kelompok yang semakin akrab, dan pelafalan huruf yang keluar dari lidah dan bibir yang semakin fasih.

Peneliti kembali merencanakan yang akan dilakukan dalam penerapan strategi *card sort* yang lebih menarik perhatian anak dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak dilihat dari segi *makhraj*.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti telah menyiapkan materi pelajaran yang diberikan kepada anak yaitu huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung, dan prosedur penerapan *card sort*.
 - 2) Peneliti telah menentukan dan menyiapkan seluruh hal yang terkait dengan proses penelitian, meliputi alokasi waktu pembelajaran, tempat pembelajaran dilakukan, kartu yang berisi materi pelajaran, dan penghargaan/hadiah yang diberikan kepada anak.
 - 3) Peneliti telah membentuk satu kelompok besar berjumlah 8 anak.
 - 4) Peneliti telah menyiapkan seluruh instrumen untuk mendapatkan data, yaitu tes dan observasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018, di tempat pengajian yaitu di rumah Pak Tahyul Bahri Pohon sebagai guru mengaji dan salah satu warga Kelurahan Padang Matinggi Lestari.
 - 2) Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama.
 - 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran yaitu huruf-huruf yang keluar dari pangkal hidung dan rongga mulut beserta contohnya, sesuai dengan gambar dibawah ini:



Gambar 4. Peneliti menjelaskan materi pelajaran

- 4) Peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan *card sort* kepada anak sesuai dengan gambar di bawah ini:



Gambar 5. Peneliti menjelaskan cara kerja strategi *card sort* kepada anak-anak

- 5) Peneliti membentuk anak menjadi sebuah kelompok besar yang membentuk lingkaran, di tengah lingkaran diletakkan kartu-kartu yang berisi huruf yang keluar dari pangkal hidung dan rongga mulut beserta contohnya.
- 6) Peneliti kemudian menyuruh anak mencabut kartu secara bergantian dan ditempelkan ke kertas karton yang sudah disediakan peneliti, pada saat menempelkan kartu anak juga disuruh melafalkan huruf yang ada dalam kartu tersebut sebanyak tiga kali dan diikuti oleh kawannya.
- 7) Peneliti memberikan tes kepada masing-masing anak setelah selesai pembelajaran.
- 8) Peneliti memberikan penghargaan/hadiah kepada anak berupa buku tulis.
- 9) Menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

c. Pengamatan

Observer melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada siklus III berdasarkan acuan dari lembar observasi yang telah disusun peneliti. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa semua anak aktif dalam mengikuti pelajaran, 6 orang anak antusias mengikuti pembelajaran, semua anak tidak mencatat pelajaran, 8 anak dapat melafalkan huruf Alquran dengan baik, 6

anak fasih dalam melafalkan huruf Alquran, dan 8 anak lancar dalam membaca Alquran. Dengan adanya observasi pada kegiatan pembelajaran anak dapat terlihat seluruh aktivitas anak dalam pembelajaran dan peningkatan anak dalam melafalkan huruf yang sesuai dengan *makhraj*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer selama tindakan siklus III penerapan strategi *card sort* telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran dilihat dari segi *makhraj* anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari. Sementara itu keterlaksanaan penerapan *card sort* pada siklus III juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, yaitu: Keaktifan siswa dalam menyortir kartu, kerja sama anak dalam kelompok yang semakin akrab, dan pelafalan huruf yang keluar dari pangkal hidung dan rongga mulut yang semakin fasih.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Hasil pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca Alquran dari segi *makhraj* pada siklus I, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Tingkat kemampuan membaca Alquran anak

Siklus I	Hasil Tindakan
----------	----------------

25	17,87
----	-------

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai anak pada tes yang diberikan peneliti adalah 25. Jumlah tes yang diberikan kepada anak adalah 5 soal masing-masing jawaban soal mempunyai nilai 5, sehingga skor idealnya menjadi 25. Setelah dilaksanakannya tes kepada semua anak memperoleh rata-rata jumlah nilai 17,87. Hasil yang diperoleh anak kurang dari skor ideal. Hal ini membuktikan bahwa anak masih kurang dalam kemampuan membaca Alquran dilihat dari segi *makhraj* yang keluar dari tenggorokan. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Hasil Siklus II

Hasil pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca Alquran dari segi *makhraj* pada siklus II, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tingkat kemampuan membaca Alquran anak

Siklus II	Hasil Tindakan
25	19,26

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca huruf Alquran, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 25. Sedangkan 19,26 adalah skor hasil tindakan yang dicapai anak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan

belum mencapai skor ideal yang ditetapkan. Untuk mendapat data hasil tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Hasil Siklus III

Hasil pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca Alquran dari segi *makhraj* pada siklus III, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Tingkat kemampuan membaca Alquran anak

Siklus III	Hasil Tindakan
25	20,62

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca huruf Alquran, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 25. Sedangkan 20,62 adalah skor hasil tindakan yang dicapai anak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan belum mencapai skor ideal yang ditetapkan. Untuk mendapat data hasil tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II dan siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan hasil tindakan siklus I, II dan III

Siklus	Skor Ideal	Hasil Tindakan
I	25	17,87

II	25	19,26
III	25	20,62

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan kemampuan membaca Alquran anak terus terjadi peningkatan dari siklus I dengan skor nilai 17,87, siklus II 19,26 sampai siklus III 20,62. Kemampuan anak membaca Alquran terlihat meningkat dengan penerapan metode *card sort*. Strategi *card sort* cocok digunakan bagi guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak.

5. Pengujian Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan tes yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa hasil tes yang didapatkan anak terus meningkat dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer juga dapat diketahui bahwa aktivitas anak saat pembelajaran juga baik dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Berdasarkan hasil tes dan observasi di atas maka hipotesis yang berbunyi penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan strategi *card sort* mulai dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Gambaran hasil kemampuan membaca Alquran anak selama berlangsungnya pembelajaran menggunakan strategi *card sort* dilihat dari tes evaluasi anak yang sudah dilakukan penelitian ini.

Selain dari tes evaluasi yang dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Alquran anak dapat juga dilihat dari observasi yang ada pada lampiran yang sudah disediakan peneliti yang diobservasi pada setiap pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan anak membaca Alquran.

Kemampuan membaca Alquran anak melalui strategi *card sort* dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Strategi *card sort* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran membaca huruf Alquran, dengan strategi ini akan menghasilkan pembelajaran yang aktif, menyenangkan sehingga anak mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru, dan dapat juga membantu mendinamisir kelas yang kelelahan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan strategi *card sort* yaitu pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat

dari potongan kertas, kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran akan terjalin dengan baik, mendorong siswa untuk aktif, dan menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran akan membuat anak senang mengikuti pembelajaran karena melalui strategi ini anak dapat bermain sambil belajar.

Selain itu juga peningkatan kemampuan membaca Alquran anak ini dapat dilihat dari faktor lingkungan tempat tinggal anak yang penduduknya mayoritas muslim yang harus mampu membaca Alquran dengan baik dan benar karena Alquran merupakan pedoman hidup. Oleh karena itu, anak akan lebih mudah dalam belajar membaca Alquran.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa kemampuan membaca Alquran melalui penerapan strategi *card sort* dapat meningkat. Semua itu terlihat dari adanya jumlah nilai dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang meningkat setiap siklusnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpuan Selatan diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Dari siklus I dengan jumlah nilai 17,87 , siklus II jumlah nilai 19,26 sampai siklus III jumlah nilai 20,62 terlihat peningkatan jumlah skor nilai yang menunjukkan meningkatnya kemampuan membaca Alquran anak.

Strategi *card sort* cocok diterapkan untuk anak yang usianya 6-12 tahun karena dengan strategi ini dapat menambah minat anak dalam membaca Alquran sehingga akan meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Selain itu juga strategi *card sort* ini harus dikolaborasikan dengan metode ceramah agar lebih efektif dan efisien.

Penerapan strategi *card sort* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas,

kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran akan terjalin dengan baik, mendorong siswa untuk aktif, dan menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak. Untuk itu, guru dapat menggunakan penerapan *card sort* ini sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran.
2. Bagi anak, Dalam penguasaan *makhraj* maka perlu dilakukan pembiasaan secara tekun, sehingga bunyi bacaan yang dikeluarkan baik dari teggorokan, lidah, dua bibir maupun dari rongga hidung dapat dipraktekkan dengan jelas. Jika pembiasaan dan latihan tersebut dapat dilakukan maka seseorang akan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Alquran.
3. Bagi orangtua, dalam proses belajar mengajar membaca Alquran hendaknya orangtua harus terus membimbing dan mengawasi anak agar terus belajar Alquran sehingga anak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan *makhraj*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Fatah Yaasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN PRESS, 2008.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010. Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Fakhrurrazi, *Penerapan Metode card Sort Dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadis Pada Siswa Mtss Darul Huta Kota Langsa*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.
- Harun Munawiroh Maidar, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Listyo Sugeng dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Majid Khon Abdul, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Muhammad Iqbal, *Guru Mengaji, Wawancara*, di Kelurahan Padangmatinggi Lestari pada tanggal 30 Oktober 2017.

- Nurhayati “Upaya Guru Dalam Peningkatan Baca Tulis Alquran di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Fatah Desa Huta Koje Padangsidempuan Tenggara”, *Skripsi* (STAIN Padangsidempuan 2012).
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Riwayadi Susilo, dkk, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: Sinar Terang.
- Rosyidi Wahab, dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012.
- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*, Kota Padangsidempuan Press: IAIN Padangsidempuan Press, 2016.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2008.
- Syafaruddin, dkk, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Thib Raya Ahmad, *Menyelami Seluk Ibadah dalam Islam*, Bogor: Kencana, 2003.
- Tim Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir al-Qur’an, *Al-Qur’an Al-Karim Tajwid dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2013.
- Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Yusliana “Upaya Pembinaan Kemampuan Baca Alquran Bagi Anak di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Taleh Kabupaten Pasaman Barat”, *Skripsi* (STAIN Padangsidempuan 2014).

LAMPIRAN 1.

PEDOMAN TES

Daftar tes kefasihan membaca Alquran anak di Desa Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

A. Siklus 1

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari kerongkongan dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.

SOAL:

- a. Melafazkan bunyi bacaan huruf ه , ع , ح
- b. Melafazkan bunyi bacaan huruf ع , خ , غ
- c. Melafalkan contoh berikut:
 - 1) خَمِيرٌ
 - 2) حَمْرَ
 - 3) غِرَاسٍ
 - 4) عَلَّمَ
 - 5) جَهَرَ
 - 6) الْمَاءَ

- d. Melafalkan potongan ayat berikut:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشْوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ

عَظِيمٌ ﴿٧﴾

B. Siklus II

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.

SOAL:

- a. Melafazkan bunyi bacaan huruf ق, ش, ث, ذ, ز
- b. Melafazkan bunyi bacaan huruf و, ف, م, ب
- c. Melafalkan contoh-contoh berikut:

- 1) زَكَبَ
- 2) شَبَّرَ
- 3) فَلَاقَ
- 4) قَلَّمَ
- 5) أَثَرَ
- 6) دَوَاتٌ

- d. Melafalkan potogan ayat berikut:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ وَّ ذَهَبَ اللَّهُ
بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

C. Siklus III

Petunjuk tes:

- a. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
- b. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
- c. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung. dengan fasih.

SOAL

1. Melafazkan bunyi bacaan huruf ا, ي dan و
2. Melafazkan bunyi bacaan huruf-huruf gunnah د, و, م
3. Melafalkan contoh-contoh berikut:

a) اَمَّنَ

b) وَالِدٌ

c) يَسَارٌ

d) أَيَّامِ اللَّهِ

e) أَفَّاكٌ

f) مَدَّةٌ

4. Melafalkan potongan ayat berikut:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

Lampiran 2. Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama	Hasil Tindakan
1	Rangga Pahmi	22
2	Rizky Muharram	18
3	Zahro Madhon Sitompul	14
4	Davva Rahmat	18
5	Siti Aisyah	15
6	Aira Nadya Fahira Rubnah	21
7	Nur Aflah Amalia	18
8	Nurul Andini	17
Jumlah		143
Rata-rata		17,87

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 143/8 = 17,87$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

Lampiran 3. Hasil Tindakan Siklus II

No	Nama	Hasil Tindakan
1	Rangga Pahmi	22
2	Rizky Muharram	20
3	Zahro Madhon Sitompul	19
4	Davva Rahmat	20
5	Siti Aisyah	18
6	Aira Nadya Fahira Rubnah	21
7	Nur Aflah Amalia	20
8	Nurul Andini	17
Jumlah		157
Rata-rata		19,26

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 157/8 = 19,26$$

$$M = 19,26$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

Lampiran 4. Hasil Tindakan Siklus III

No	Nama	Hasil Tindakan
1	Rangga Pahmi	22
2	Rizky Muharram	15
3	Zahro Madhon Sitompul	23
4	Davva Rahmat	23
5	Siti Aisyah	15
6	Aira Nadya Fahira Rubnah	22
7	Nur Aflah Amalia	23
8	Nurul Andini	22
Jumlah		165
Rata-rata		20,62

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = 165/8 = 20,62$$

$$M = 20,62$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

4.	Dapat melafalkan huruf-huruf Alquran dengan baik	✓			✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	
5.	Fasih dalam melafalkan huruf-huruf Alquran	✓			✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓	
6.	Lancar dalam membaca Alquran	✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
7.	Pengucapan huruf hijaiyah yang dikeluarkan dari mulut anak	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Nurindah Sari Pane
Nim : 14 201 00180
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 15 Oktober 1996
Alamat : Arse Jae Dolok, Kecamatan Arse
Kabupaten Tapanuli Selatan
- B. Nama Orangtua
- Ayah : Parlaungan Pane
Pekerjaan : Tani
Ibu : Meri Apul Pohan
Pekerjaan : Guru
Alamat : Arse Jae Dolok, Kecamatan Arse
Kabupaten Tapanuli Selatan
- C. Pendidikan
- SD : SD Hanopan, Tamat Tahun 2004
SMP : SMP Negeri 1 Arse, Tamat Tahun 2011
SMA : SMA Negeri 1 Arse, Tamat Tahun 2014
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor :/In.14/E.5/PP.00.9//20

Padangsidempuan,

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Magdalena M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag** (Pembimbing II)

di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini:

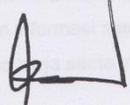
Nama : **NURINDAH SARI PANE**
NIM. : **14 201 000180**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2016/2017**
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -5**
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

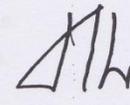
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik

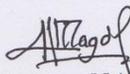
Ketua Prodi PAI


Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

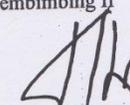

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing I


Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing II


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
Nip. 19680517 199303 1 003

Note: Edit Isi Yang Cetak Tebal Saja!



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 33 /In.14/E.4c/TL.00/01/2018
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

26 Januari 2018

Yth. Lurah Padangmatinggi Lestari
Kec. Padangsidempuan Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Sari Pane
NIM : 14.201.00180
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Arse Jae Dolok

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Penetapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan** ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Widyayanti Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN PADANGMATINGGI LESTARI
JALAN IMAM BONJOL GG. SWADAYA

Padangsidimpun, 20 April 2018

Nomor : 890/229/2018
Lampiran : -
Hal : Telah selesai melakukan penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Program Studi Keguruan Pendidikan Agama Islam di
Padangsidimpun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAT, S.Sos
Jabatan : Lurah Padangmatinggi Lestari

Telah memberi izin melakukan Penelitian dan telah benar melakukan survey penelitian di Kelurahan
Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun kepada :

Nama : NUR INDAH SARI PANE
NIM : 14.201.00180
Program Studi : Ilmu Keguruan/PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : "Penerapan Strategi Card Sort dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Anak
di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota
Padangsidimpun".

Tanggal Penelitian : 19 Maret 2018 sampai dengan 21 Maret 2018

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



LURAH PADANGMATINGGI LESTARI

RAHMAT, S.Sos
PENATA MUDA TK.I
NIP. 19761230 199803 1 003